

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengangguran adalah salah satu isu ketenagakerjaan yang masih belum bisa teratasi di banyak negara. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan lowongan kerja yang ada. Di mana populasi terus bertambah, sementara di sisi lain tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya. Berikut tingkat pengangguran terdidik yang tercatat pada BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2021 sampai dengan 2023.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pengangguran		
	2021	2022	2023
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61 %	3,59 %	2,56 %
SMP	6,45 %	5,95 %	4,78 %
SMA Umum	9,09 %	8,57 %	8,15 %
SMA Kejuruan	11,13 %	9,42 %	9,31 %
Diploma I/II/III	5,81 %	4,59 %	4,79 %
Universitas	5,98 %	4,80 %	5,18 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (diakses melalui <https://bit.ly/4g6P9im>)

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa lulusan dari Universitas memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi. Pada tingkat pendidikan tidak/belum pernah sekolah/belum tamat & tamat SD pada tahun 2021 angka pengangguran mencapai 3,61 %, pada tahun 2022 angka pengangguran menurun menjadi 3,59 %, pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 2,56 %. Pada tingkat pendidikan SMP

pengangguran tahun 2021 mencapai 6,45 %, tahun 2022 menurun menjadi 5,95 % dan pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 4,78 %.

Pada tingkat SMA Umum tingkat pengangguran tahun 2021 mencapai 9,09%, tahun 2022 menurun hingga 8,57 % dan tahun 2023 kembali menurun menjadi 8,15 %. Tingkat SMA Kejuruan tahun 2021 angka pengangguran mencapai 11,13 %, tahun 2022 menurun menjadi 9,42 % dan tahun 2023 kembali menurun menjadi 9,31%. Pada lulusan Diploma I/II/III tahun 2021 angka pengangguran mencapai 5,87 %, tahun 2022 menurun menjadi 4,59 % dan tahun 2023 sedikit meningkat menjadi 4,79 %. Sedangkan pada lulusan Universitas angka pengangguran tahun 2021 mencapai 5,98 %, tahun 2022 menurun menjadi 4,80 % dan tahun 2023 meningkat menjadi 5,18 %.

Salah satu permasalahan ini disebabkan oleh pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan lulusan baru. cara menekan angka pengangguran terdidik di perguruan tinggi adalah dengan mengikuti pendidikan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan pengetahuan mahasiswa bahwa dalam mencukupi biaya kebutuhan dapat dilakukan dengan membuka peluang pekerjaan sendiri yaitu dengan berwirausaha. Menurut Ramdani et al., (2023) tersedianya lapangan kerja pun tidak sanggup menampung angkatan kerja yang ada. Oleh sebab itu perlu adanya pemecah masalah agar dapat meminimalisir terjadinya pengangguran, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah berwirausaha.

Perguruan tinggi di Indonesia saat ini memberikan pembelajaran dan pengetahuan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang dirancang untuk membuat lulusan perguruan tinggi tidak bingung dalam membangun bisnis atau usaha.

Universitas Malikussaleh (disingkat UNIMAL) merupakan Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Aceh yang kampus utamanya sekarang berada di Reuleut, kabupaten Aceh Utara. Kampus Unimal terdapat beberapa kampus yaitu kampus utama berlokasi di Jl. Medan - Banda Aceh, Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara dan kampus lain berada di 4 lokasi yaitu Bukit Indah, Cunda, Lancang Garam dan Akper Sigli (diakses melalui <https://bit.ly/4icfAFg>).

Salah satu Fakultas yang ada di Universitas Malikussaleh adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) yang terletak di Bukit Indah. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 6 prodi yang didalamnya adalah Program Sarjana (S1) yaitu Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik, Sosiologi, Antropologi dan Administrasi Bisnis. (<https://fisip.unimal.ac.id/program-studi>).

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) merupakan lokasi penelitian. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah dimana terdapat masalah pada lokasi penelitian yaitu masih banyak mahasiswa FISIPOL yang belum memiliki usaha, sehingga memicu peneliti untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut dan pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FISIPOL Universitas Malikussaleh.

Saat ini pendidikan kewirausahaan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu mata kuliah teknologi informasi dan kewirausahaan. Menurut Mariana Simanjuntak, et al (2021) Teknologi informasi dan kewirausahaan atau *technopreneurship* merupakan serangkaian gabungan kegiatan inovasi dan teknologi, dinamika pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kewirausahaan. Teknologi dalam kewirausahaan menjadi sangat penting dalam komunikasi kewirausahaan dan dalam pengembangan keberlanjutan. Teknologi

sebagai alat untuk melakukan pemasaran kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dengan mengikuti mata kuliah teknologi informasi dan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Salah satu cara mewujudkan potensi diri, pengembangan ilmu dan sikap adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan peran penting dalam mengembangkan potensi diri dan perkembangan manusia.

Menurut peraturan pemerintahan Republik Indonesia No 4 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan pemerintahan No 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (<https://bit.ly/4iEzsAg>)

Menurut Hidayat & Abdillah (2019) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Hasan & Rakib (2022) pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses penerapan pengetahuan, membangun sikap, serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi secara profesional. Menurut Wakinah & Usman (2020) pendidikan kewirausahaan merupakan proses pelatihan bagi pelajar untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan memberikan kemampuan

menciptakan usaha. Menurut Zulhimma (2018) pendidikan kewirausahaan adalah materi ajar yang dapat mendorong sikap kewirausahaan, mengembangkan keterampilan, memberikan pelatihan manajerial. Menurut Hasan (2020) pendidikan kewirausahaan bertujuan menciptakan dan memelihara belajar dengan mempromosikan sifat dan perilaku kewirausahaan, seperti menjadi pemikir yang kreatif dan mandiri, pengambil risiko, memikul tanggung jawab dan menghargai keragaman.

Menurut Rijalus (2023) kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah proses yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang untuk memanfaatkan peluang komersial dengan cara membawa suatu produk atau jasa ke pasar. Menurut Noerhartati (2021) kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Menurut Kusnadi (2017:3) kewirausahaan adalah sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif (*Create New And Different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko. Menurut Rusydi Ananda (2016) dalam Rifa'I dan Husinsah (2022) kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis. Kewirausahaan merupakan suatu nilai yang digunakan untuk memulai usaha (*Startup phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Menurut Ariyanti (2018:98) minat berwirausaha

merupakan sebuah rasa ketertarikan, keinginan, serta kesediaan yang mencukupi keperluan hidup tanpa rasa takut terhadap risiko. Menurut Nurhadifah (2018) minat berwirausaha adalah perasaan senang dan tertarik terhadap peluang usaha dan memerlukan keberanian dalam mengambil risiko dan kreativitas untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Widodo (2020) definisi dari minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan dan kemauan untuk bekerja keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa mengkhawatirkan risiko yang mungkin terjadi. Minat berwirausaha dapat dilihat dari beberapa ciri, diantaranya adalah seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan memiliki perhatian besar terhadap bidang usaha yang diminati, seseorang yang memiliki rasa senang akan mempelajari usaha dengan giat dan selalu memiliki motivasi kuat untuk terus berwirausaha, memiliki rasa ketertarikan terhadap peluang usaha dan memiliki keinginan untuk memulai berwirausaha dengan mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang melakukan pendidikan kewirausahaan dengan mengikuti mata kuliah teknologi informasi dan kewirausahaan serta yang masih aktif sebagai mahasiswa. Berikut data mahasiswa Fisipol Universitas Malikussaleh.

**Tabel 1. 2**

**Jumlah Mahasiswa Tahun 2021**

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Administrasi Publik	170
2	Ilmu Politik	46
3	Antropologi	24
4	Ilmu Komunikasi	228
5	Sosiologi	83
6	Administrasi Bisnis	91
Jumlah		642

Sumber: Data FISIP (2024)

Dalam pra penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah teknologi informasi dan kewirausahaan serta yang masih aktif sebagai mahasiswa. Mahasiswa yang diambil merupakan angkatan 2021 yaitu prodi Administrasi Publik dengan jumlah 170 mahasiswa, Ilmu Politik dengan jumlah 46 mahasiswa, Antropologi dengan jumlah 24 mahasiswa, Ilmu Komunikasi dengan jumlah 228 mahasiswa, Sosiologi dengan jumlah 83 mahasiswa dan Administrasi Bisnis dengan jumlah 91 mahasiswa sehingga jumlah mahasiswa keseluruhan yang telah mengikuti mata kuliah teknologi informasi dan kewirausahaan yaitu 642 mahasiswa.

Jika dilihat dari jumlah keseluruhan, banyak mahasiswa yang melakukan pendidikan kewirausahaan dengan mengikuti mata kuliah teknologi informasi dan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa minat berwirausaha. Namun pada kenyataannya, mahasiswa cenderung masih belum mempunyai minat yang tinggi dalam menekuni bidang kewirausahaan, dengan adanya hal tersebut peneliti telah melakukan kegiatan observasi awal melalui wawancara tidak terstruktur kepada sebagian mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah teknologi informasi dan kewirausahaan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2021, hasil wawancara menunjukkan bahwa informan lebih cenderung memilih melanjutkan karir di perusahaan. Faktor lain yang menyebabkan mereka tidak memilih untuk berwirausaha, diantaranya, kurangnya pengetahuan tentang wawasan berwirausaha, rasa takut gagal, serta keterbatasan modal.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa, dimana hasil penelitian ini akan membantu pihak lembaga pendidikan ataupun mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fisipol Universitas Malikussaleh ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fisipol Universitas Malikussaleh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga pemerintah dalam memberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan minat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan.

## 2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fisipol Universitas Malikussaleh.
2. Bagi Lembaga pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam memberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fisipol Universitas Malikussaleh.